

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (*TAX AVOIDANCE*)
TERHADAP *COST OF DEBT* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

Nama : Regita Tiffana Azhar
NPM : 1705170065
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : REGITA TIFFANA AZHAR
N.P.M : 1705170065
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(SYAFRIDA HANI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(P. PANURI, S.E., M.M., M.Si)

ABSTRAK

Regita Tiffana Azhar, 1705170065, Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Skripsi, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini seluruh Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Difference* (BTD). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan ETR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan BTD secara parsial berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan ETR dan BTD secara simultan berpengaruh terhadap *cost of debt*. Berdasarkan nilai determinasi diperoleh nilai *R square* 0,073 atau 7,3% variabel bebas (*cost of debt*) mampu memberikan nilai pengaruh terhadap variabel terikat (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selebihnya dari nilai pengaruh yang disumbangkan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 92,7%.

Kata kunci : *Effective Tax Rate, Book Tax Difference, dan Cost Of Debt*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. yang masih memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita untuk beribadah dijalannya, dan tidak lupa pula syalawat dan salam kita panjatkan kepada seorang kekasih Allah SWT. yaitu Rasulullah SAW yang telah membawa dunia dari zaman jahiliah ke zaman islam yang penuh dengan kedamaian.

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'amin atas limpahan anugerah dan rahmatnya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) TERHADAP COST OF DEBT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA". Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi khususnya Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Alm. Ayahanda Ir. Khairul Azhar dan Ibunda Ade Meilinda sebagai orangtua yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa perhatian, bimbingan, dan do'a yang begitu tulus kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE.,MM., M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

3. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy T, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE,M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, SE,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Syafrida Hani, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman, kerabat, orang-orang yang saya sayangi yang tidak perlu saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan oleh penulis.

Akhir kata Penulis Mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, 2021
Penulis,

REGITA TIFFANA AZHAR
NPM 1705170065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Kajian Teoritis	9
2.1.1. Tax Avoidance	9
a. Pengertian Tax Avoidance	11
b. Karakteristik Tax Avoidance	11
c. Cara Melakukan Tax Avoidance.....	11
d. Pengukuran Tax Avoidance	12
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi tax avoidance.....	14
2.1.2. Cost Of Debt	16
a. Pengertian Cost of Debt.....	16
b. Pengukuran Cost of Debt.....	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi cost of debt	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	21
2.3. Kerangka Konseptual	24
2.4. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26

3.1. Pendekatan Penelitian.....	26
3.2. Definisi Operasional Variabel	27
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.4. Populasi dan Sampel.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	31
3.6.1. Statistik Deskriptif	31
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	31
3.6.3. Regresi Linier Berganda	33
3.6.4. Uji Hipotesis	34
3.6.5. Uji Determinasi R ²	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.3 Regresi Linier Berganda	51
4.2.4 Uji Hipotesis	52
4.2.5 Uji Determinasi R ²	54
4.3 Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Tax Avoidance dan Cost of Debt	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel III.2 Waktu Penelitian	28
Tabel III.3 Populasi Penelitian	29
Tabel III.4 Sampel Penelitian.....	30
Tabel IV.1 Cost of Debt Perusahaan Manufaktur	38
Tabel IV.2 Effective Tax rate Perusahaan Manufaktur	40
Tabel IV.3 Book Tax Rate Perusahaan Manufaktur	42
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	44
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel IV.8 Analisis Regresi Linier Berganda	51
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	53
Tabel IV.10 Hasil Uji f.....	54
Tabel IV.11 Uji Determinasi R <i>square</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedatisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Penggalian kemampuan penerimaan dalam negara hendak terus ditingkatkan seoptimal mungkin lewat ekspansi sumber penerimaan negara non migas, guna mengambil alih pendanaan negara yang bersumber dari utang luar negeri. Salah satu sumber penerimaan dalam negara yang cukup dominan merupakan penerimaan pajak(Kartawan dan Kusmayadi, 2002).

Bersumber pada UU KUP Pasal 1 UU Nomor. 28 Tahun 2007 pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi ataupun badan yang bersifat memaksa berlandaskan Undang- Undang, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung serta digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar- besarnya kemakmuran rakyat. Pajak ialah sumber pendanaan terbesar dalam APBN Indonesia.

Pajak senantiasa mengalami perkembangan yang wajib dikelola dengan baik. Bagi perusahaan, pajak ialah biaya ataupun beban yang akan mengurangi laba bersih. Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar hingga pajak pemasukan yang dibayarkan ke kas negara juga besar. Adanya beban pajak yang memberatkan perusahaan serta pemiliknya maka terdapat upaya untuk penghindaran pajak(Chen, 2010). Penghindaran pajak ialah kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan dengan metode tidak melanggar undang– undang yang berlaku di sesuatu negara dengan kata lain ialah sesuatu kegiatan yang legal dan

aman bagi wajib pajak sebab kegiatan ini dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan- kelemahan yang ada dalam undang- undang dan peraturan pajak, kegiatan ini dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak perusahaan sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan tersebut yang dilihat dari harga pasar saham.

Menurut Dyreng et al (2008) penghindaran pajak merupakan fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan tertentu yang diatur sedemikian rupa yang dapat menyebabkan pengurangan beban pajak. Menurut Adhegaonkar & Indi (2012) Penghindaran pajak merupakan depresiasi terhadap total aset yang menggambarkan manfaat pajak sebagai substitusi penghindaran pajak. Semakin tinggi tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan, maka komposisi utang yang digunakan dalam perusahaannya semakin sedikit.

Dalam meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan, perusahaan melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen perpajakan secara luas serta tahap awal untuk melakukan analisis secara sistematis berbagai alternatif perlakuan perpajakan dengan tujuan untuk mencapai pemenuhan kewajiban perpajakan minimum. Perencanaan perpajakan umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau fenomena akan dikenai pajak. Jika fenomena tersebut dikenakan pajak, apakah dapat diupayakan untuk dikurangi jumlahnya, selanjutnya apakah pembayaran pajak tersebut dapat ditunda pembayarannya. (Suandy 2017, 7 – 9). Perencanaan pajak di dalam perusahaan dapat digunakan untuk mengatur aliran kas. Dengan melakukan perencanaan pajak, manajemen dapat memperkirakan

besarnya kebutuhan kas perusahaan sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat. Perencanaan pajak perusahaan dapat memanfaatkan peraturan mengenai beban yang dapat dibebankan pada penghasilan, sehingga perusahaan dapat mengelola kebijakan pendanaannya.

Sumber pendanaan didalam perusahaan dibagi dalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan utang (Neni Tresna Fairisati, Diana Juni Mulyati, 2019). Perusahaan cenderung akan memilih sumber internal terlebih dahulu sebagai sumber pendanaan. Apabila sumber internal dirasa tidak cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, maka perusahaan akan menggunakan sumber eksternal.

Perusahaan memperkecil pajaknya dengan memanfaatkan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*). Salah satu biaya yang dapat dikurangkan yaitu dengan menggunakan biaya utang (*cost of debt*). *Cost of debt* adalah tingkat pengembalian sebelum pajak yang harus dibayar oleh perusahaan ketika melakukan pinjaman (Masri dan Martani, 2012). Biaya utang adalah salah satu alternatif dalam melakukan pendanaan. Menurut peraturan yang ada besarnya perbandingan antara utang dan modal ditetapkan paling tinggi sebesar empat dibanding satu (4:1) yang tercantum dalam peraturan menteri keuangan Republik Indonesia No. 169/PMK.010/2015 pasal 2 ayat 1.

Menurut Meiriasari (2017), biaya utang pada umumnya digunakan sebagai salah satu alternatif pendanaan bagi perusahaan yang memberikan manfaat berupa

penghematan pajak (*tax savings*), dimana beban bunga pinjaman bersifat mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan.(Febryan, 2016). Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya utang.

Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia dimuat diberita online pada bulan November 2017. Menurut Sekjen Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran (FITRA), pengelapan pajak merupakan masalah serius di Indonesia. Diduga setiap tahun ada Rp110 triliun yang merupakan angka penghidaran pajak. Kebanyakan adalah badan usaha, sekitar 80 persen, sisanya adalah wajib pajak perorangan (Himawan, 2017). Hal ini menurut aturan adalah legal namun kurang adil jika dilihat dari sisi pajak bagi Negara.

Penelitian mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* telah beberapa kali dilakukan. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Erniawati, Ika (2014). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan *tax avoidance* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Jenice dan Heni (2015). Hasilnya menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Penelitian yang sama dilakukan oleh Sri Amanda Fitriani (2017) dalam penelitiannya melihat hubungan antara *tax avoidance* dengan *cost of debt*. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of debt*.

Masri dan Martani (2014) berpendapat bahwa tindakan penghindaran pajak dipengaruhi oleh *agency problem*. Dimana terdapat perbedaan kepentingan beberapa pihak, disatu sisi manajer menginginkan adanya peningkatan kompensasi, sedangkan pemegang saham ingin menekan biaya pajak, dan kreditor menginginkan perusahaan dapat memenuhi kontrak utang dengan membayar bunga dan pokok pinjaman tepat waktu. Ketika perusahaan memiliki utang, konflik kepentingan timbul antara pemegang saham dan pemberi pinjaman, dimana konflik ini dapat menjadi lebih besar saat *financial distress* terjadi dan mempengaruhi *agency cost* perusahaan. (Ross et al. 2002).

Tabel I.1
Data Tax Avoidance dan Cost of Debt

Tahun	Perusahaan	Tax Avoidance		Cost Of Debt	
		Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Beban Bunga	Liabilitas
2015	INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,730,371	4,962,084	2,665,675	48,709,933
2016		2,532,747	7,385,228	1,574,152	38,233,092
2017		2,497,558	5,097,264	1,489,027	41,298,111
2018		2,485,115	7,446,966	2,022,215	46,620,996
2019		2,846,668	8,749,397	1,727,018	41,996,071
2015	SMGR PT.Semen Indonesia Tbk.	1,325,482,459	5,850,923,497	370,004,717	10,712,320,531
2016		549,584,720	5,084,621,543	363,493,284	13,652,504,525
2017		603,887,067	2,253,893,318	756,448,075	19,022,617,574
2018		1,019,255,087	4,104,959,323	959,259,087	18,419,594,705
2019		824,542,000	3,195,775,000	3,205,298,000	43,915,143,000
2015	INCI PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	2,259,981,843	19,220,641,866	249,178,091	15,494,757,317
2016		3,305,911,836	13,294,748,095	356,410,905	26,524,918,593
2017		5,523,195,214	22,077,467,345	769,538,305	35,408,565,186
2018		5,364,743,569	22,040,417,272	801,060,336	71,410,278,158
2019		4,225,326,149	18,037,062,772	655,139,637	65,323,258,479
2015	UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk.	1,977,685	7,829,490	120,527	10,902,585
2016		2,181,213	8,571,885	143,244	12,041,437
2017		3,076,319	9,371,661	127,682	13,733,025
2018		3,066,900	12,148,087	108,642	11,944,837
2019		2,508,935	9,901,772	230,230	15,367,509
2015	ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	107.712.914.648	378.251.615.088	90.239.459.054	1.517.788.685.162
2016		89.639.472.867	369.416.841.698	91.584.597.849	1.476.889.086.692
2017		50.783.313.391	186.147.334.530	91.930964.348	1.739.467.993.982
2018		59.764.888.552	186.936.324.915	82.233.618.970	1.476.909.260.772
2019		110.580.263.193	347.098.820.613	66.295.550.224	1.589.486.465.854

Sumber <https://www.idx.co.id/>

Dilihat dari data yang berhubungan dengan *tax avoidance* dan *cost of debt* dapat diketahui bahwa pada periode 2015-2019, beberapa perusahaan mengalami penurunan pada beban pajak, sehingga berpengaruh pada penurunan dan kenaikan laba perusahaan. Peningkatan nilai penghindaran pajak pada beberapa perusahaan yang diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt* sementara, dimana beban bunga serta rata-rata utang jangka panjang dan utang jangka pendek juga ikut mengalami kenaikan dikarenakan perusahaan menginginkan penghindaran pajak tersebut terjadi sesuai yang diharapkan perusahaan. Peningkatan atau penurunan pada penghindaran pajak perusahaan akan memberikan dampak bagi peningkatan ataupun penurunan yang terjadi pada utang perusahaan, hal ini didukung dengan teori Brigham dan Houston (2014, hal 139) salah satu alasan dipilihnya utang sebagai sumber pendanaan adalah manfaat pajak. Harmono (2011, hal 110). Pembayaran bunga merupakan faktor yang mengurangi pajak. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan utang lebih kecil saat suatu perusahaan melakukan perencanaan pajak.

Dari uraian diatas maka akan dilakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Perusahaan manufaktur dipilih dengan mempertimbangkan kecukupan data yang memiliki kesamaan karakteristik. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Beban pajak pada beberapa perusahaan manufaktur tahun 2015-2019 mengalami penurunan, sehingga berpengaruh pada penurunan dan kenaikan laba perusahaan.
- b. Terjadi peningkatan nilai penghindaran pajak pada beberapa perusahaan diikuti dengan peningkatan nilai *cost of debt* sementara, dimana beban bunga serta rata-rata utang jangka panjang dan utang jangka pendek juga ikut mengalami kenaikan.

1.3. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *effective tax rate* (ETR) terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *book tax differences* (BTD) terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh ETR dan BTD terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *effective tax rate* (ETR) terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *book tax differences* (BTD) terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ETR dan BTD terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pemahaman mengenai penghindaran pajak dan biaya utang.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja manjerial dan bahan referensi bagi perusahaan supaya bisa mengetahui faktor-faktor rasio perusahaan yang dapat menyebabkan melakukan tindakan tax avoidance.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan wawasan mengenai perpajakan, khususnya penghindaran pajak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan refrensi tambahan yang berkaitan dengan objek bahasan maupun vaiabel yang digunakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Kajian Teoritis

2.1.1. Tax Avoidance

a. Pengertian Tax Avoidance

Tax avoidance adalah usaha-usaha yang masih termasuk di dalam konteks peraturan-peraturan pajak yang berlaku dengan memanfaatkan celah hukum untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang dari tahun sekarang ke tahun-tahun yang akan datang sehingga dapat membantu memperbaiki cashflow perusahaan. *Tax avoidance* secara hukum pajak tidak terlarang meskipun seringkali mendapatkan sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif ataupun anggapan kurang nasionalis.

Menurut Balter dalam Zain (2003), hal 49) menyatakan bahwa “Penghindaran Pajak merupakan usaha yang sama, tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan.” Menurut Mortenson dalam Zain (2003, hal 49) menyatakan bahwa “Penghindaran Pajak merupakan suatu peristiwa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat dari pajak yang ditimbulkan. Oleh sebab itu, penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran undang-undang perpajakan atau secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan beban pajak dengan cara yang diperbolehkan undang-undang pajak.

Menurut Anderson dalam Zain (2003, hal 50) menyatakan bahwa “Penghindaran pajak adalah cara meminimalkan pajak yang masih dalam batas ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak.

Menurut Barr at all dalam Zain (2003, hal 50) menyatakan bahwa “Penghindaran Pajak diartikan sebagai manipulasi penghasilan secara legal yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.”

Pengertian penghindaran pajak adalah menurut Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia (2010:146), adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan yang dapat dibenarkan melalui perencanaan perpajakan.”

Pengertian penghindaran pajak menurut Indrayagus Slamet (2007:8) adalah sebagai berikut: “Penghindaran pajak diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara.”

Lim, (2011), mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Penghindaran pajak atau perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. (Brown, 2012), *tax avoidance* didefinisikan sebagai pengaturan

transaksi dalam rangka memperoleh keuntungan, manfaat, atau pengurangan pajak dengan cara yang *unintended* (tidak diinginkan) oleh peraturan perpajakan.

b. Karakteristik *Tax Avoidance*

Menurut komite urusan fiskal dari Organization for Economic Cooperation (OECD) menyebutkan bahwa terdapat karakteristik penghindaran pajak adalah sebagai berikut : (Suandy 2011, hal 17).

- 1) Adanya unsur artificial arrangement, dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena tidak ketiadaan faktor pajak
- 2) Skema semacam ini sering memanfaatkan loopholes (celah) dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, yang berlawanan dari isi undang-undang sebenarnya.
- 3) Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini dimana, umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin.

c. Cara Melakukan Penghindaran Pajak

Penghindaran Pajak berkenaan dengan pengaturan sesuatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimumkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang

ditimbulkan menurut Surbakti (2012, hal 119) diungkapkan beberapa cara perusahaan melakukan penghindaran pajak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menampakkan laba dari aktifitas operasional sebagai laba dari modal sehingga mengurangi laba bersih dan utang pajak perusahaan tersebut.
- 2) Mengakui pembelanjaan modal sebagai pembelanjaan operasional dan membebankan yang sama terhadap laba bersih sehingga mengurangi utang pajak perusahaan.
- 3) Membebankan biaya personal sebagai biaya bisnis sehingga mengurangi laba bersih
- 4) Membebankan depresiasi produksi yang berlebihan dibawah nilai penutupan peralatan sehingga mengurangi laba kena pajak.
- 5) Mencatat pembuangan yang berlebihan dari bahan baku dalam perusahaan manufaktur sehingga mengurangi laba kena pajak.

d. Pengukuran *Tax Avoidance*

Tax Avoidance dapat diukur dengan menggunakan beberapa rumus diantaranya *Effective Tax Rate* (ETR) dan *Book Tax Differences* (BTD).

a. *Effective Tax Rate* (ETR)

Effective tax rate (ETR) merupakan ukuran keberhasilan atas startegi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan menekan atau meminimalkan beban pajak perusahaan. Armstrong, Blouin & Jagilnzer (2015) mengatakan ETR sebuah perusahaan dapat menjadi ukuran yang dapat digunakan manajemen untuk memonitori dan mengevaluasi

perencanaan atau penghindaran pajak dengan membandingkan ETR sebuah perusahaan dari pada setiap tahunnya, manajemen dapat menentukan apakah perusahaan berinvestasi terlalu banyak atau terlalu sedikit dalam pengelolaan pajak perusahaan.

Peneliti akan mengukur effective tax rate (ETR) dengan mengukur rasio antara beban pajak penghasilan perusahaan dibagi dengan laba perusahaan sebelum pajak. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Armstrong, Blouin, & Jaglinzer (2015). Menurut Tri utami dan Setyawan (2015) metode ini digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. ETR bertujuan untuk melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan. ETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus.(Putri, 2015)

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

b. Book Tax Differences (BTD)

BTD merupakan perbedaan laba berbasis nilai buku dengan laba pajak. Menurut Blaylock et al (Blaylock, Shevlin, & Wilson, 2012), BTD terjadi karena tiga kegiatan manajemen laba, manajemen pajak dan perbedaan ketentuan akuntansi serta perpajakan (normal BTD). Sedangkan Tang dan Firth (Tang & Firth, 2012) menyebutkan sumber BTD ada dua macam yaitu BTD yang berasal dari perbedaan laba akuntansi dan laba pajak (normal BTD) dan BTD yang berasal dari aktivitas manajemen laba dan manajemen pajak (abnormal BTD).Menurut

Bambang Kesit (Resmi, 2009), untuk menjembatani perbedaan laba akuntansi dan laba pajak, perusahaan perlu membuat laporan keuangan fiskal ekstrakomtabel dengan laporan keuangan bisnis. Perusahaan menyusun laporan keuangan fiskal melalui penyesuaian atau proses rekonsiliasi.(Windarti & Sina, 2017).

Menurut Rusyidi dan Martani (2014) model LTD ini merupakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya (manfaat) pajak tangguhan. Book Tax Differences (LTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset.(Putri, 2015).

$$LTD = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}}$$

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance*

Menurut Singly dan Sukartha (2015:41) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

1. *Discretionary accrual*

Perlakuan dari *Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendataan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi, salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

2. *Auditor tax expertise*

Auditor tax expertise merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut, baik klien dari perusahaan maupun individu. salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk pemanipulasian pajak

3. *Effective tax rate*

Effective Tax Rate ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentasi pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham, maka tindak Penghindaran pajak dapat dilakukan.

4. *Accounting conservatism principle*

Accounting conservatism principle konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

5. *Fiscal loss compensation*

Fiscal loss compensation adalah Kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian, dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan Penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti Transfer Pricing maupun lainnya agar pendaptannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

2.1.2. *Cost of Debt*

a. **Pengertian *Cost of Debt***

Dalam mengelola dan mengembangkan bisnis yang dijalankan, perusahaan mempunyai dua sumber utama usaha untuk memperoleh pendanaan yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Sumber internal berasal dari laba operasional yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan sumber eksternal diperoleh melalui pinjaman kreditur atau investor. Beberapa alasan yang menyebabkan perusahaan cenderung berutang daripada menerbitkan surat berharga, salah satunya adalah pendanaan liabilitas mempunyai biaya yang rendah. Perusahaan yang menggunakan liabilitas memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak (Modigliani dan Miller, 1963 dalam Masri dan Martani, 2012).

Penggunaan liabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan, namun perusahaan akan membatasi jumlah liabilitasnya dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*). Liabilitas tentunya akan menuntut pengembalian perusahaan kepada kreditur. Tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan inilah yang akan menjadi *cost of*

debt (biaya utang) bagi perusahaan. Definisi *cost of debt* adalah sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan (Fabozzi, 2007 dalam Masri dan Martani, 2012).

Cost of debt merupakan tingkat pengembalian yang harus dilunasi oleh perusahaan terhadap utang-utangnya. Utang yang dimaksud dapat berasal dari pinjaman bank atau obligasi perusahaan. Secara umum, *cost of debt* ditetapkan dengan variabel antara lain tingkatan biaya bunga saat ini, risiko bangkrutnya suatu perusahaan (*the default risk of the company*), dan keuntungan pajak bagi perusahaan dengan adanya utang (*the tax advantage associated with debt*).

Cost of debt adalah tingkat pengembalian yang dikehendaki, terjadi karena adanya resiko kredit, yaitu resiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga utang yang harus dibayarkan kepada kreditur. Semakin lama utang jatuh tempo, maka resiko kreditnya akan semakin besar. Dengan kata lain *cost of debt* adalah tarif yang dibayarkan perusahaan untuk memperoleh utang baru jangka panjang di pasar sekarang. *Cost of debt* berasal dari pinjaman merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan. Biaya utang (bunga) dibayar sebelum perusahaan memperhitungkan pajak penghasilan (*tax deductible*), maka biaya rill yang ditanggung perusahaan adalah biaya utang setelah pajak (*cost of debt after tax*). (Mangasi Sinurat, 2021)

Bhoraj and Sengupta (2003) menunjukkan bahwa *cost of debt* sebuah perusahaan ditentukan karakteristik perusahaan tersebut, dapat dilihat

dari penerbitan obligasi yang mempengaruhi resiko kebangkrutan. *Cost of debt* sebagai salah satu unsur penting dalam struktur modal dipengaruhi oleh faktor pajak yaitu *debt tax shields* dimana beban bunga dapat dijadikan sebagai pengurang pajak terutang.

b. Pengukuran *Cost of Debt*

Cost of debt diukur dengan membagi beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Masri dan Martani, 2012). Salah satu jenis risiko ialah risiko perusahaan, yaitu risiko terkait dengan perusahaan yang menerbitkan suatu sekuritas, misalnya karakteristik dan cara manajemen mengelola perusahaan. Return dan risiko merupakan *trade-off*. Maka semakin besar kreditor menilai risiko perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan kreditor pada perusahaan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa biaya utang akan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan dan cara manajemen mengelola perusahaan. Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperoleh laba yang menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang penting untuk dikelola oleh perusahaan ialah beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, *Cost of Debt* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Cost Of Debt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Rata-rata pinjaman jangka pendek dan jangka panjang}}$$

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cost of Debt*

1. Profitabilitas

Teori *packing order* menekankan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan saldo laba (*retained earnings*), lalu kemudian diikuti oleh utang dan setelah itu baru pendanaan dari ekuitas (penerbitan saham) sebagai pilihan terakhir. Penelitian yang dilakukan Yeniatie dan Destriana (2010) menyatakan bahwa semakin besar profit perusahaan, maka semakin kecil penggunaan utang yang digunakan dalam pendanaan perusahaan. Apabila kebutuhan dana belum tercukupi, perusahaan dapat menggunakan utang. Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian diantaranya, Indrajaya (2011), Murhadi (2011), Nurita (2012), Liem, dkk (2013) dan Nurrohim (2008).

2. Struktur Aktiva

Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan utang.

3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan-perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan resiko kebangkrutan.

4. *Non Debt Tax Shield*

Non Debt Tax Shield mengacu kepada manfaat pajak yang diterima perusahaan dari depresiasi dan amortisasi. Dengan begitu, perusahaan yang memiliki *non debt tax shield* yang tinggi cenderung akan menggunakan utang lebih sedikit. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chen (2004) bahwa *non debt tax shield* memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Selain dari utang, depresiasi dari aset tetap maupun aset tidak tetap juga memiliki dampak yang sama terhadap manfaat pajak yang akan diterima perusahaan.

5. *Theory of Leverage*

Penggunaan utang pada umumnya didasarkan pada pertimbangan biaya. Pada awalnya Modigliani dan Miller (1958) mengemukakan bahwa pendanaan dengan utang dan ekuitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan dengan asumsi tidak ada pajak. Asumsi ini dianggap tidak realistis, kemudian Modigliani dan Miller (1963) melakukan koreksi dengan memasukkan faktor pajak kedalam teorinya. Biaya bunga menjadi pengurang penghasilan sehingga dapat digunakan untuk menghemat pajak. Akibatnya semakin tinggi proporsi pendanaan dengan utang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Modigliani dan Miller (1963) mengabaikan biaya kebangkrutan, implikasi dari teori tersebut adalah perusahaan menggunakan utang sebanyak-banyaknya, sedangkan penggunaan utang akan meningkatkan potensi kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Tax shield dan potensi financial distress mendasaritrade of theory, yaitu perusahaan akan berutang sampai pada titik optimal. Titik optimal akan tercapai pada saat manfaat pajak

dari utang (debt tax shields) sama dengan biaya akibat potensi kesulitan keuangan (financial distress). De Angelo dan Masulis (1980) membuktikan bahwa utang berpotensi menimbulkan financial distress yang akan mengurangi manfaat pajak dari utang.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 11.1
Penelitian-penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Hasil
Masri dan Martani (2012) Simposium Nasional Akuntansi UI	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Tax avoidance</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost of debt</i> 2. Perubahan tariff pajak berpengaruh negatif terhadap hubungan <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> 3. Struktur kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap hubungan <i>tax avoidance</i> dengan <i>cost of debt</i>
Erniawati, Ika (2014) Universitas Muhammadiyah Surakarta	Analisis Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Biaya Utang Dan Kepemilikan Institusional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghindaran pajak berpengaruh negative terhadap biaya utang 2. Kepemilikan konstitusional yang memenuhi syarat hubungan istimewa tidak memperkuat pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> 3. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara <i>tax avoidance</i> yang dilakukan oleh kepemilikan institusional yang memenuhi syarat hubungan istimewa dengan yang tidak
Marcelliana (2014)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost of Debt</i>	<i>Tax avoidance</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost of debt</i> .
Novianti (2014) Universitas Pendidikan Indonesia	Analisis Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur	<i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>cost of debt</i> .
Jenice dan Heni (2015) Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	<i>Tax avoidance</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>cost of debt</i> .

Rahmawati (2015)	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost of Debt</i>	1. <i>Tax avoidance</i> tidak berpengaruh negatif terhadap <i>cost of debt</i> . 2. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap <i>cost of debt</i> . 3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap <i>cost of debt</i> . 4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap <i>cost of debt</i> . 5. Proporsi komite audit berpengaruh negatif terhadap <i>cost of debt</i> .
Sri Amanda Fitriani (2017) Universitas Sumatera Utara	Pengaruh Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>) Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Tax Avoidance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Utang

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, bahwa pajak merupakan beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga dengan adanya teori tersebut, manajemen berupaya meminimalkan pajak terutang perusahaan agar laba yang didapat maksimal dan manajemen mendapat kompensansi yang besar.

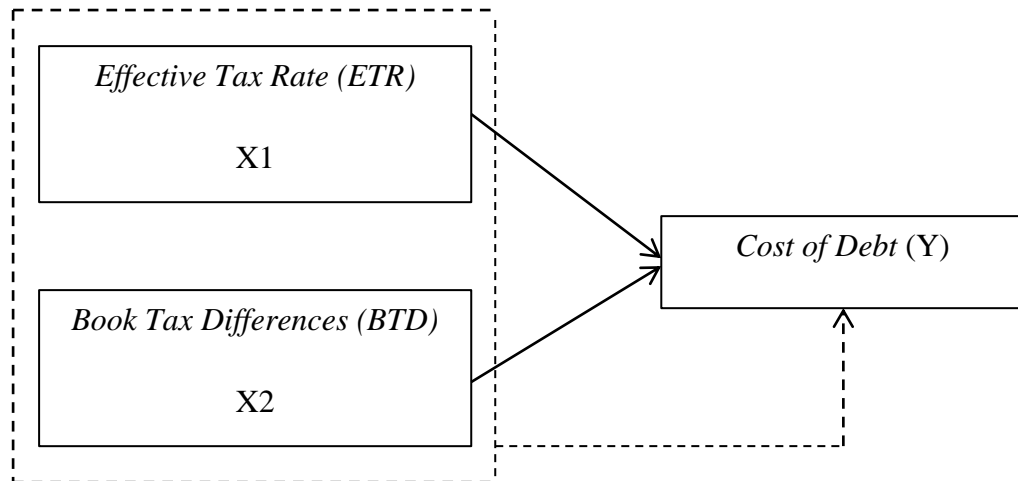
Menurut penelitian terdahulu bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Masri Dwi Martani, (2012) mengemukakan “pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* adalah positif, kreditur memandang *tax avoidance* tersebut sebagai resiko sehingga perilaku *tax avoidance* justru meningkatkan *cost of debt*”.

(Martanti, 2012). Kreditur menilai manajemen laba untuk tujuan pajak yang dilakukan pada periode sebelum penurunan tarif pajak adalah suatu hal yang wajar dan bagian dari perencanaan pajak oleh perusahaan. Tetapi, perlu adanya sikap waspada dari kreditur dalam menyikapi perilaku *tax avoidance* ini.

Graham dan Tucker (2007) dalam Lim (2010) menyatakan bahwa Penghindaran pajak adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko default rendah, sehingga mengurangi biaya hutang. Menurut penelitian Graham dan Tucker (2007) perusahaan menggunakan hutang yang lebih sedikit ketika mereka terlibat dalam penghindaran pajak. Graham dan Tucker (2007) menyatakan bahwa sifat substitusi ini juga dipengaruhi oleh penentuan stuktur modal dari perusahaan, apakah perusahaan melakukan pendanaan berasal dari modal sendiri yaitu dari modal saham dan laba ditahan atau dari pihak eksternal yaitu utang.(Purwanti, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin besar pula *cost of debt* yang ditanggungnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Secara Parsial : \longrightarrow

Secara Simultan : \dashrightarrow

2.4.Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sebagai jawaban sementara hasil penulis sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hipotesis dipenelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *effective tax rate* (ETR) terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh *book tax differents* (BTD) terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Ada pengaruh ETR dan BTD terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan, dengan ditentukannya metode penelitian, maka akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan (Nazir, 1983:51). Kemudian Surachmad (1982:131), mengemukakan bahwa metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif analisis. Menurut (Sugiono: 2009; 29) deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Kesimpulan dapat mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang

diteliti dan akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan variabel terikat (Y) penelitian ini adalah biaya utang (*cost of debt*). Definisi operasional dalam penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Variabel Penelitian
<u>Independen</u> Tax Avoidance	Lim, (2011), mendefinisikan tax avoidance sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ $BTD = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Laba Kotor}}{\text{Total Aset}}$
<u>Dependen</u> Cost of Debt	Fabozzi (2007) mendefinisikan cost of debt sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Pittman dan Fortin (2004) mengukur cost of debt sebagai beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut.	$\text{Cost Of Debt} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Rata-rata pinjaman jangka pendek dan jangka panjang}}$

3.3.Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Tempat yang dipakai pada penelitian ini yaitu perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia pada 2015-2019 dengan menggunakan annual report tahunan yang telah di audit sesuai dengan ketentuan penelitian ini yang terdapat pada tahun pengamatan.

3.3.2. Waktu Penelitian

Tabel III.2 Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	BULAN																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal						■	■																	
4	Seminar Proposal								■																
5	Riset									■	■	■	■												
6	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																							■	

3.4.Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.4.1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun pengamatan 2015-2019. Perusahaan manufaktur dipilih dengan mempertimbangkan kecukupan data yang memiliki kesamaan karakteristik dan sudah mempublikasikan *annual report* secara lengkap.

Tabel III.3

Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Emiten
1.	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
2.	Charon Pokphand Tbk.	CPIN
3.	Gudang Garam Tbk.	GGRM
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5.	Intanwijaya Internasional	INCI
6.	Japfa Comfeed Tbk.	JPFA
7.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
8.	Semen Indonesia Tbk.	SMGR
9.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
10.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

3.4.2. Sampel

Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan agar relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria data yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 dan tidak delisting selama periode pengamatan penelitian.
- b. Perusahaan yang memiliki tahun fiskal 31 Desember.

- c. Data berupa laporan keuangan atau laporan tahunan tersedia di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dan lengkap selama tahun penelitian.
- d. Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki pendapatan positif dan tidak terdapat kompensasi pajak akibat rugi pada tahun-tahun sebelumnya.

Tabel III.4

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Emiten
1.	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
2.	Charon Pokphand Tbk.	CPIN
3.	Gudang Garam Tbk.	GGRM
4.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5.	Intanwijaya Internasional	INCI
6.	Japfa Comfeed Tbk.	JPFA
7.	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
8.	Semen Indonesia Tbk.	SMGR
9.	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
10.	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

b. Studi dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dengan menggunakan annual report dan catatan-catatan perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Dalam penelitian ini Asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji autokorelasi, dan Uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak, menurut Sugiyono (2005) cara yang sering digunakan adalah dengan melihat tampilan grafik histogram yang memberikan pola distribusi normal karena meyebar secara merata ke kiri dan kekanan, atau dapat juga kita lihat dari grafik Normal P-P plot.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Menurut Imam Ghozali (2018 hal 107) “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel bebas (independen)". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{tolerance}$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ dan sama nilai $VIF < 10$.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2011), Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel di antara variabel independen.

1. Jika nilai DW $0 - 1,5$ maka disebut terjadi autokorelasi positif

2. Jika nilai DW 2 maka tidak terjadi autokorelasi sempurna
3. Jika nilai DW 1,5 – 2,5 maka tidak terjadi autokorelasi
4. Jika nilai DW 2,5 – 4,5 maka disebut terjadi autokorelasi negatif

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y	= <i>Cost of Debt</i>
α	= Konstanta
$\beta_1\beta_2$	= Koefisien Regresi
X ₁	= Effective tax rate (ETR)
X ₂	= Book tax differences (BTD)
e	= Error

3.6.4. Uji Hipotesis**a. Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas penghindaran pajak terhadap *Cost Of Debt*. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Merumuskan hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap *cost of Debt*

Ha : Ada pengaruh penghindaran pajak (*tax avoidance*) terhadap *cost of*

Debt

Ketentuan :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut :

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

3.6.5. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Rumus determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat.

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek

Objek penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Sampel perusahaan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 10 perusahaan. Total seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 193 perusahaan. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria. Penelitian ini bertujuan untuk melihat, menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Deskripsi Data

a. *Cost of Debt (Y)*

Cost of debt sebagai tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. *Cost of debt* merupakan tingkat pengembalian yang harus dilunasi oleh perusahaan terhadap utang-utangnya. Utang yang dimaksud dapat berasal dari pinjaman bank atau obligasi perusahaan. Secara umum, *cost of debt* ditetapkan dengan variabel antara lain tingkatan biaya bunga saat ini, risiko bangkrutnya suatu perusahaan (*the default risk of the company*), dan keuntungan pajak bagi perusahaan dengan adanya utang (*the tax advantage associated with debt*).

Pengukuran *cost of debt* dihitung dari beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. (Pittman dan Fortin, 2004 dalam Masri dan Martani, 2012).

Berikut ini adalah data *cost of debt* pada masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

Tabel IV.1

Cost of Debt Perusahaan Manufaktur di BEI

Tahun	Perusahaan	Beban Bunga	Liabilitas	Cost of Debt
2015	CPIN PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	642,227	12,129,993	0,053
2016		647,186	10,049,156	0,064
2017		496,087	8,822,202	0,056
2018		513,239	8,253,944	0,062
2019		447,885	8,281,441	0,054
2015	GGRM PT. Gudang Garam Tbk.	1,429,592	25,497,504	0,056
2016		1,190,902	23,387,406	0,051
2017		800,741	24,572,266	0,032
2018		677,562	23,963,934	0,028
2019		585,354	27,716,516	0,021
2015	INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2,665,675	48,709,933	0,054
2016		1,574,152	38,233,092	0,041
2017		1,489,027	41,298,111	0,036
2018		2,022,215	46,620,996	0,043
2019		1,727,018	41,996,071	0,041
2015	ALDO PT. Alkindo Naratama Tbk.	9,890,309,310	195,081,792,385	0,051
2016		9,623,919,526	209,442,676,180	0,046
2017		9,420,721,207	269,278,833,819	0,035
2018		29,159,396,808	442,342,130,920	0,066
2019		21,611,314,605	391,708,143,237	0,055
2015	KLBF PT. Kalbe Farma Tbk.	23,918,010,816	2,758,131,396,170	0,009
2016		28,148,525,280	2,762,162,069,572	0,010
2017		36,391,625,753	2,722,207,633,646	0,013
2018		39,738,266,966	2,851,611,349,015	0,014
2019		40,420,271,275	3,559,144,389,553	0,011
2015	JPFA PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	681,060	11,049,774	0,062
2016		510,465	5,697,104	0,089
2017		568,980	11.293.242	0,050
2018		793,467	12.823.219	0,062
2019		745,831	13.736.841	0,054

Tahun	Perusahaan	Beban Bunga	Liabilitas	Cost of Debt
2015	SMGR PT.Semen Indonesia Tbk.	370,004,717	10,712,320,531	0,034
2016		363,493,284	13,652,504,525	0,027
2017		756,448,075	19,022,617,574	0,039
2018		959,259,087	18,419,594,705	0,052
2019		3,205,298,000	43,915,143,000	0,073
2015	INCI PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	249,178,091	15,494,757,317	0,016
2016		356,410,905	26,524,918,593	0,013
2017		769,538,305	35,408,565,186	0,022
2018		801,060,336	71,410,278,158	0,011
2019		655,139,637	65,323,258,479	0,010
2015	UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk.	120,527	10,902,585	0,011
2016		143,244	12,041,437	0,011
2017		127,682	13,733,025	0,009
2018		108,642	11,944,837	0,009
2019		230,230	15,367,509	0,015
2015	ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	90.239.459.054	1.517.788.685.162	0,055
2016		91.584.597.849	1.476.889.086.692	0,062
2017		91.930964.348	1.739.467.993.982	0,053
2018		82.233.618.970	1.476.909.260.772	0,056
2019		66.295.550.224	1.589.486.465.854	0,042

Sumber <https://www.idx.co.id/>

Berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai *cost of debt* pada beberapa perusahaan mengalami kenaikan, disebabkan perusahaan mendanai modal perusahaan melalui utang meningkat setiap tahun, dan pada beberapa tahun nilai *cost of debt* masih tinggi. Hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung utang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah.

b. Effective Tax Rate (ETR)

Effective tax rate (ETR) merupakan ukuran keberhasilan atas strategi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan menekan atau meminimalkan beban pajak perusahaan. Armstrong, Blouin & Jagiliner (2015) mengatakan ETR sebuah perusahaan dapat menjadi ukuran yang dapat digunakan manajemen untuk memonitori dan mengevaluasi perencanaan

atau penghindaran pajak dengan membandingkan ETR sebuah perusahaan dari pada setiap tahunnya, manajemen dapat menentukan apakah perusahaan berinvestasi terlalu banyak atau terlalu sedikit dalam pengelolaan pajak perusahaan. Peneliti akan mengukur effective tax rate (ETR) dengan mengukur rasio antara beban pajak penghasilan perusahaan dibagi dengan laba perusahaan sebelum pajak. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Armstrong, Blouin, & Jaglinzer (2015). (Sista & Ardityanto, 2017)

Tabel IV.2

Effective Tax Rate Perusahaan Manufaktur di BEI

Tahun	Perusahaan	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
2015	CPIN PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	449.030	2.185.208	0,205
2016		1.731.848	3.983.661	0,435
2017		759.947	3.259.822	0,233
2018		1.355.866	5.907.351	0,229
2019		963.064	4.595.238	0,209
2015	GGRM PT. Gudang Garam Tbk.	2.182.441	8.635.275	0,253
2016		2.258.454	8.931.136	0,253
2017		2.681.165	10.436.512	0,257
2018		2.686.174	10.479.242	0,256
2019		3.607.032	14.487.736	0,249
2015	INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	1.730.371	4.962.084	0,349
2016		2.532.747	7.385.228	0,343
2017		2.497.558	5.097.264	0,489
2018		2.485.115	7.446.966	0,334
2019		2.846.668	8.749.397	0,325
2015	ALDO PT. Alkindo Naratama Tbk.	8.374.792.461	32.453.914.799	0,258
2016		8.617.820.135	33.847.325.358	0,255
2017		9.586.395.553	38.621.790.950	0,248
2018		14.702.210.621	57.208.486.144	0,257
2019		31.211.431.854	121.937.309.241	0,256
2015	KLBF PT. Kalbe Farma Tbk.	663.186.962.586	2.720.881.244.459	0,244
2016		740.303.526.679	3.091.188.460.230	0,239
2017		787.935.315.388	3.241.186.725.992	0,243
2018		809.137.704.264	3.306.399.669.021	0,245
2019		865.015.000.888	3.402.616.824.533	0,254
2015	JPFA PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	510.465	697.677	0,732
2016		594.983	2.766.591	0,215
2017		632.785	1.740.595	0,363
2018		836.638	3.089.839	0,271
2019		688.851	2.572.708	0,268

Tahun	Perusahaan	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
2015	SMGR PT.Semen Indonesia Tbk.	1.325.482.459	5.850.923.497	0,226
2016		549.584.720	5.084.621.543	0,109
2017		603.887.067	2.253.893.318	0,268
2018		1.019.255.087	4.104.959.323	0,248
2019		824.542.000	3.195.775.000	0,258
2015	INCI PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	2.259.981.843	19.220.641.866	0,117
2016		3.305.911.836	13.294.748.095	0,249
2017		5.523.195.214	22.077.467.345	0,250
2018		5.364.743.569	22.040.417.272	0,243
2019		4.225.326.149	18.037.062.772	0,234
2015	UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk.	1.977.685	7.829.490	0,252
2016		2.181.213	8.571.885	0,254
2017		3.076.319	9.371.661	0,328
2018		3.066.900	12.148.087	0,252
2019		2.508.935	9.901.772	0,253
2015	ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	107.712.914.648	378.251.615.088	0,285
2016		89.639.472.867	369.416.841.698	0,243
2017		50.783.313.391	186.147.334.530	0,273
2018		59.764.888.552	186.936.324.915	0,319
2019		110.580.263.193	347.098.820.613	0,318

Sumber <https://www.idx.co.id/>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai ETR pada beberapa perusahaan dari tahun 2015-2019 cenderung tinggi yaitu > 25%, sementara menurut Dyreng et al (2010) semakin tinggi tingkat ETR yaitu sebesar 25% mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat rendah persentase ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan.

c. *Book Tax Differences*

BTD merupakan perbedaan laba berbasis nilai buku dengan laba pajak. Menurut Blaylock et al (Blaylock, Shevlin, & Wilson, 2012), BTD terjadi karena tiga kegiatan manajemen laba, manajemen pajak dan perbedaan ketentuan akuntansi serta perpajakan (normal BTD). Sedangkan Tang dan Firth (Tang & Firth, 2012) menyebutkan sumber BTD ada dua macam yaitu BTD yang berasal dari perbedaan laba akuntansi dan laba pajak (normal BTD) dan BTD yang

berasal dari aktivitas manajemen laba dan manajemen pajak (abnormal BTD). Menurut Bambang Kesit (Resmi, 2009), untuk menjembatani perbedaan laba akuntansi dan laba pajak, perusahaan perlu membuat laporan keuangan fiskal ekstrakomtabel dengan laporan keuangan bisnis. Perusahaan menyusun laporan keuangan fiskal melalui penyesuaian atau proses rekonsiliasi. (Windarti & Sina, 2017)

Tabel IV.3

Book Tax Differences Perusahaan Manufaktur di BEI

Tahun	Perusahaan	Total Aset	Laba Kotor	Laba Bersih	BTD
2015	CPIN PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	24.916.656	2.185.208	1.832.598	-0,014
2016		24.204.994	3.983.661	2.225.402	-0,073
2017		24.532.331	3.259.822	2.499.875	-0,031
2018		27.645.118	5.907.351	4.551.485	-0,049
2019		29.353.041	4.595.238	3.632.174	-0,033
2015	GGRM PT. Gudang Garam Tbk.	63.505.413	8.635.275	6.452.834	-0,034
2016		62.951.634	8.931.136	6.672.682	-0,036
2017		66.759.930	10.436.512	7.755.347	-0,040
2018		69.097.219	10.479.242	7.793.068	-0,039
2019		78.647.274	14.487.736	10.880.704	-0,046
2015	INDF PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	91.831.526	4.962.084	3.231.713	-0,019
2016		82.174.515	7.385.228	4.852.481	-0,031
2017		88.400.877	7.594.822	5.097.264	-0,028
2018		96.537.796	7.446.966	4.961.851	-0,026
2019		96.198.559	8.749.397	5.902.729	-0,029
2015	ALDO PT. Alkindo Naratama Tbk.	366.010.819.198	32.453.914.799	24.079.122.338	-0,023
2016		410.330.576.602	33.847.325.358	25.229.505.223	-0,021
2017		498.701.656.995	38.621.790.950	29.035.395.397	-0,019
2018		887.748.699.687	57.208.486.144	42.650.954.208	-0,016
2019		925.114.449.507	121.937.309.241	78.421.735.355	-0,047
2015	KLBF PT. Kalbe Farma Tbk.	13.696.417.381.439	2.720.881.244.459	2.057.694.281.873	-0,048
2016		15.226.009.210.657	3.091.188.460.230	2.350.884.933.551	-0,049
2017		16.616.239.416.335	3.241.186.725.992	2.453.251.410.604	-0,047
2018		18.146.206.145.369	3.306.399.669.021	2.497.261.964.757	-0,044
2019		20.264.726.862.584	3.402.616.824.533	2.537.601.823.645	-0,043

Tahun	Perusahaan	Total Aset	Laba Kotor	Laba Bersih	BTD
2015	JPFA PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	17.159.466	697.677	524.484	-0,010
2016		19.251.026	2.766.591	2.171.608	-0,031
2017		19.251.026	1.740.595	2.171.608	0,022
2018		21.088.870	3.089.839	1.107.810	-0,094
2019		25.185.009	2.572.708	1.883.857	-0,027
2015	SMGR PT.Semen Indonesia Tbk.	38.153.118.932	5.850.923.497	4.525.441.038	-0,035
2016		44.226.895.982	5.084.621.543	4.535.036.823	-0,012
2017		49.068.650.213	2.253.893.318	1.650.006.251	-0,012
2018		51.155.890.227	4.104.959.323	3.085.704.236	-0,019
2019		79.807.067.000	3.195.775.000	2.371.233.000	-0,010
2015	INCI PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	169.546.066.314	19.220.641.866	16.960.660.023	-0,013
2016		269.351.381.344	13.294.748.095	9.988.836.259	-0,012
2017		303.788.390.330	22.077.467.345	16.554.272.131	-0,018
2018		391.362.697.956	22.040.417.272	16.675.673.703	-0,013
2019		405.445.049.452	18.037.062.772	13.811.736.623	-0,010
2015	UNVR PT. Unilever Indonesia Tbk.	15.729.945	7.829.490	5.851.805	-0,126
2016		16.745.695	8.571.885	6.390.672	-0,130
2017		18.906.413	9.371.661	7.004.562	-0,125
2018		19.522.970	12.148.087	9.109.445	-0,156
2019		20.649.371	9.901.772	7.392.837	-0,121
2015	ROTI PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.706.323.637.034	378.251.615.088	270.538.700.440	-0,039
2016		2.919.640.858.718	369.416.841.698	279.777.368.831	-0,031
2017		4.559.573.709.411	186.147.334.530	135.147.334.530	-0,011
2018		4.393.810.380.883	186.936.324.915	127.171.436.363	-0,014
2019		4.682.083.844.951	347.098.820.613	236.518.557.420	-0,024

Sumber: Data diolah (2021)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai BTD pada beberapa perusahaan dari tahun 2015-2019 cenderung tinggi ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum baik dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Menurut (Astuti & Aryani, 2017) semakin kecil nilai BTD maka semakin besar perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, begitu juga sebaliknya semakin besar BTD maka semakin kecil perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau membari gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (X1)	50	.109	.732	.27492	.090308
BTD (X2)	50	-.156	.022	-.03912	.036142
COD (Y)	50	.009	.089	.03878	.021096
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2021)

ETR memiliki nilai minimum sebesar 0,109 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,109. ETR memiliki nilai maksimum sebesar 0,732, yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai ETR dalam penelitian ini adalah 0,732. ETR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,27492 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah ETR penelitian ini adalah 0,27492. ETR memiliki nilai standar deviasi 0,90308 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang ETR dalam penelitian ini adalah 0,90308.

BTD memiliki nilai minimum sebesar -0,156 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai BTD dalam penelitian ini adalah -0,156. BTD memiliki nilai maksimum sebesar 0,022, yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai BTD dalam penelitian ini adalah 0,022. BTD memiliki nilai rata-rata sebesar -0,03912

yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah BTD penelitian ini adalah -0,03912. BTD memiliki nilai standar deviasi 0,036142 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang BTD dalam penelitian ini adalah 0,036142.

COD memiliki nilai minimum sebesar 0,009 yang menunjukkan bahwa jumlah terendah nilai COD dalam penelitian ini adalah 0,009. COD memiliki nilai maksimum sebesar 0,089, yang menunjukkan bahwa jumlah tertinggi nilai COD dalam penelitian ini adalah 0,089. COD memiliki nilai rata-rata sebesar 0,03878 yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah COD penelitian ini adalah 0,03878. COD memiliki nilai standar deviasi 0,021096 yang menunjukkan bahwa batas penyimpang COD dalam penelitian ini adalah 0,021096

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau sebaliknya tidak normal. Dengan ketentuan pengujian jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji keseluruhan data variabel penelitian berskala minimal *ordinal* dengan menggunakan ketentuan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan pada uji K-S ini adalah sebagai berikut :

1. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01895634
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.053
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Berdasarkan data tabel IV.6 dapat dilihat bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,117 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Menurut Imam Gozali (2011: 107-108) tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.033	.009		3.509	.001		
	ETR (X1)	.051	.031	.217	1.653	.105	.997	1.003
	BTD (X2)	.216	.077	.370	2.823	.007	.997	1.003

a. Dependent Variable: COD (Y)

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Data diatas diketahui :

1. Nilai tolerance X1 sebesar $0,997 > 0,10$

Nilai tolerance X2 sebesar $0,997 > 0,10$

2. Nilai VIF X1 sebesar $1,003 < 10,00$

Nilai VIF X2 sebesar $1,003 < 10,00$

Karena nilai tolerance yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel tax avoidance bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Menurut Imam Ghozali (2011), Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode durbin watson dengan dasar pemikiran sebagai berikut :

- 1) $d < d_l$ atau $d > 4 - d_u$ terdapat autokorelasi
- 2) $d_u < d < d_l$ tidak terdapat autokorelasi
- 3) $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < d_l$ tidak ada kesimpulan

Tabel Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Diolah

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.193	.158	.019355	1.117

a. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: COD (Y)

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Nilai d_u yang dicari pada distribusi nilai tabel *durbin watson* berdasarkan k (2) dan N (50) dengan signifikan 5%. Maka didapatkan hasil D_u $1,628 > 1,117 < 4 - d_u$ (2,372). Hasil ini menyebutkan bahwa terjadi autokorelasi. Maka dari itu

dilakukan pengolahan data uji autokorelasi dengan menggunakan metode *cochrane-orcutt*. Metode *cochrane-orcutt* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi pada analisis regresi. Pada regresi linier, uji autokorelasi harus terpenuhi dengan syarat data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel IV.7

Hasil Uji Autokorelasi Metode Chochrane-Orcutt

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.033	.01699	1.747

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Menurut Imam Ghazali (2011:111) tidak ada gejala autokorelasi. Jika nilai *durbin watson* terletak antara du sampai dengan $(4 - du)$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa : Tidak ada gejala autokorelasi

1. Nilai du dicari pada distribusi nilai table *Durbin Watson* berdasarkan k (2) dan N (50) dengan signifikan 5%
2. $Du (1,628) < 1,747 < 4 - du (2,372)$

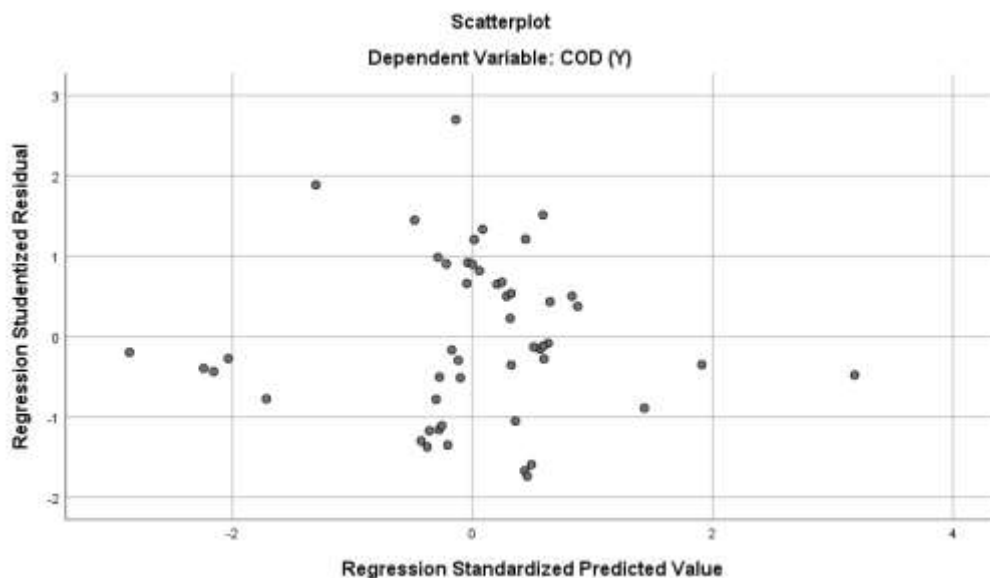
d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Dalam penelitian ini digunakan metode chart (Diagram Scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa :

1. Titik- titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar IV.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar keatas dan dibawah atau disekitar sumbu 0 pada sumbu Y dan ini menunjukkan bahwa pada data penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.2.3. Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Dalam peneltian ini terdapat 2 variabel independen, yaitu ETR dan BTD serta satu variabel dependen yaitu COD.

Tabel IV.8
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.033	.009		3.509	.001
	ETR (X1)	.051	.031	.217	1.653	.105
	BTD (X2)	.216	.077	.370	2.823	.007

a. Dependent Variable: COD (Y)

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,033 - 0,051 X_1 - 0,216 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang didapat diambil adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,033 artinya apabila variabel *tax avoidance* yang diukur dengan ETR (X1) dan BTD (X2) nilainya 0 maka nilai perusahaan yang diukur dengan COD (Y) nilainya 0,033
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *tax avoidance* yang diukur dengan ETR (X1) sebesar 0,051 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ETR mengalami kenaikan 1% maka nilai *Cost of Debt* yang diukur dengan COD (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,051. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ETR dengan COD, semakin naik *tax avoidance* yang diukur dengan ETR maka semakin meningkat biaya utang (*cost of debt*) perusahaan yang diukur dengan COD.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel *tax avoidance* yang diukur dengan BTD (X2) sebesar 0,216 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan BTD mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan yang diukur dengan COD (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,216. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara BTD dengan COD, semakin naik *tax avoidance* yang diukur dengan BTD maka semakin meningkat biaya utang (*cost of debt*) yang diukur dengan COD.

4.2.4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t-test)

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel IV.9
Uji t

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.033	.009		3.509	.001		
	ETR (X1)	.051	.031	.217	1.653	.105	.997	1.003
	BTD (X2)	.216	.077	.370	2.823	.007	.997	1.003

a. Dependent Variable: COD (Y)

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan ETR berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,105 (Sig 0,105 > 0,05). Dengan demikian H_0 diterima.

Kesimpulannya : Tidak ada pengaruh signifikan ETR terhadap COD.

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi BTD berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,007 (Sig 0,007 < α 0,05). Dengan demikian H_0 ditolak.

Kesimpulannya : ada pengaruh signifikan BTD terhadap COD.

b. Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh

secara bersama-sama terhadap variabel independen. Kriteria

penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel IV.10
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	5.604	.007 ^b
	Residual	.018	47	.000		
	Total	.022	49			

a. Dependent Variable: COD (Y)

b. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Berdasarkan hasil uji f diatas diperoleh sebesar 0,007 dimana nilai signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% karena lebih kecil dari 0,05. Maka kesimpulannya ada pengaruh *tax avoidance* yang diukur dengan ETR dan BTD terhadap *Cost of Debt*.

4.2.5. Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, dan sebaliknya jika nilai

yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

Tabel IV.11
Uji Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 ^a	.073	.033	.01699

a. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: COD (Y)

Sumber : Data Penelitian diolah SPSS 26 (2021)

Berdasarkan data tabel IV.11 tentang uji determinasi *r square* diatas dapat dipahami bahwa nilai perolehan dari uji determinasi *R square* sebesar 0,073 dengan kata lain 7,3% yang berarti bahwa hubungan antara biaya utang (*cost of debt*) dengan tax avoidance adalah kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *R square* yaitu sebesar 0,073 atau 7,3% yang artinya variasi dari *cost of debt* dengan tax avoidance sedangkan sisanya 92,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan.

4.3.Pembahasan

1. Pengaruh *Tax Avoidance* Yang diukur dengan ETR terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel IV.9, variabel penghindaran pajak yang diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) memperoleh nilai sig sebesar 0,105 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (Sig 0,105 > 0,05) dan nilai (t hitung 1,653 < t tabel 2,012). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dalam penelitian ini berarti H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh penghindaran pajak yang diukur dengan ETR terhadap *cost of debt*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika aktivitas penghindaran pajak meningkat maka tidak mempengaruhi biaya utang (*cost of debt*) perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang melakukan penghindaran pajak tidak selalu memiliki biaya utang yang tinggi. Nilai ETR perusahaan yang tinggi dapat dilihat pada tabel IV.2 yaitu >25%. Dyreng et al (2010) mengindikasikan semakin tinggi tingkat ETR perusahaan semakin rendah *tax avoidance* perusahaan, sebaliknya semakin rendah tingkat persentase ETR mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *tax avoidance* perusahaan. Menurut Brigham, and Ehrhardt (2005) dengan adanya pajak, keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang lebih besar daripada peningkatan biaya ekuitas. Perusahaan tidak bisa menggunakan utang sebanyak banyaknya untuk mengurangi resiko kebangkrutan, semakin tinggi utang perusahaan, akan semakin tinggi kemungkinan kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arti Resha Novianti (2014), menyimpulkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Penelitian ini menggunakan 48 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian, lebih menyukai sumber pendanaan internal perusahaan yaitu modal dan laba dibandingkan dengan penggunaan sumber dana yang berasal dari pihak luar yaitu utang. Dengan kata lain perusahaan yang melakukan penghindaran pajak saat ini tidak selalu memiliki utang yang banyak.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Masri dan Dwi Martani (2012) menganalisis pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* hasil temuannya menunjukkan bahwa pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* adalah positif dan kreditor memandang *tax avoidance* tersebut sebagai resiko sehingga perilaku *tax avoidance* justru meningkatkan *cost of debt*. Model penelitian ini dikembangkan dari model yang digunakan oleh Lim (2011) dengan menambahkan variabel pemoderasi struktur kepemilikan keluarga dan variabel kontrol *growth* dan DTA. Sedangkan variabel kontrol lainnya yaitu *Age* dan *Size* sesuai dengan penelitian Lim (2011)

2. Pengaruh Tax Avoidance Yang diukur dengan BTD terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada tabel IV.9, variabel

penghindaran pajak yang diukur dengan *Book Tax Difference* (BTD) memperoleh nilai sig sebesar 0,007 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (Sig 0,007 < 0,05) dan nilai (t hitung 2,823 > t tabel 2,012). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dalam penelitian ini berarti H_a diterima yang berarti ada pengaruh penghindaran pajak yang diukur dengan BTD terhadap *cost of debt*.

Hasil penelitian ini menemukan adanya pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* hal ini dikarenakan nilai BTD yang rendah dapat dilihat di tabel IV.3. Semakin kecil nilai BTD maka semakin besar perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak (Astuti & Aryani, 2017). Penghindaran pajak merupakan keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada suatu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Pittman dan Fortin (2004) mengukur *cost of Debt* sebagai beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut.

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif antara penghindaran pajak terhadap biaya utang (*cost of debt*) terjadi karena perusahaan menganggap penghindaran pajak sebuah resiko, sehingga perusahaan akan meningkatkan biaya utang. Pemerintah mengeluarkan UU nomor 28 tahun 2007, UU nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta UU PPh

pasal 18 tentang peraturan Pembayaran Pajak Perusahaan. Pertimbangan perilaku penghindaran pajak sebagai resiko ini akan membuat kreditur membebankan bunga yang lebih besar sehingga *cost of debt* yang ditanggung perusahaan juga menjadi semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Amanda Fitriani (2017) melakukan penelitian pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh positif terhadap *cost of debt*. Objek dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Amanda Firiani (2017) terdiri dari 30 perusahaan manufaktur yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari *tax avoidance*, biaya utang, ukuran perusahaan, *leverage*, dan umur perusahaan.

Nilai koefisien dalam penelitian ini sebesar 0,216 menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi pula biaya utang (*cost of debt*). Penelitian ini menunjukkan bahwa para kreditur beranggapan aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sebuah resiko, ini akan membuat kreditur cenderung membebankan bunga yang lebih besar sehingga *cost of debt* yang ditanggung perusahaan juga menjadi semakin tinggi.

3. Pengaruh *Tax Avoidance* Yang diukur dengan ETR dan LTD terhadap *Cost of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji f) pada tabel IV.10, variabel penghindaran pajak yang diukur dengan ETR dan LTD memperoleh nilai signifikan uji f diperoleh 0,007 (sig 0,007 < 0,05). Hal ini menunjukkan penghindaran pajak yang diukur dengan menggunakan ETR dan LTD berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para kreditur beranggapan aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan merupakan sebuah resiko, ini akan membuat kreditur cenderung membebankan bunga yang lebih besar sehingga *cost of debt* yang ditanggung perusahaan juga menjadi semakin tinggi.

Dalam teori trade off menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat utang yang optimal dan berusaha untuk menyesuaikan tingkat utang aktualnya ke arah titik optimal, ketika perusahaan tersebut berada pada tingkat utang yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Pada kondisi yang stabil, perusahaan akan menyesuaikan tingkat utangnya kepada tingkat rata-rata utangnya dalam jangka panjang. Keputusan perusahaan menggunakan hutang didasarkan pada keseimbangan antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan. Sudana (2011, hal 150) dimana semakin besar jumlah biaya utang yang ditanggung perusahaan, maka semakin besar tax shield (pengurang pajak penghasilan) dan semakin kecil penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Janice Ekasanti Santosa dan Heni Kurniawan (2016) pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Penelitian yang dilakukan oleh Janice Ekasanti Santosa dan Heni Kurniawan (2016) menggunakan sampel sebanyak 49 perusahaan manufaktur dan pengujian yang dilakukan dengan regresi linier sederhana.

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan ETR secara parsial tidak berpengaruh terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan BTD secara parsial berpengaruh positif terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Secara simultan terdapat pengaruh dari variabel penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang diukur dengan ETR dan BTD terhadap *cost of debt* dengan nilai R square (R^2) yaitu sebesar 0,073 atau 7,3% yang artinya variasi dari *cost of debt* dengan *tax avoidance* sedangkan sisanya 92,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan.

5.2.Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dikemukakan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perusahaan manufaktur agar dapat melaporkan dan membayar pajak sesuai dengan kriteria yang berlaku.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempeluas jumlah sampel, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, namun menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain yang erat kaitannya dengan penghindaran pajak dan menggunakan pengukuran yang lain sebagai proksi penghindaran pajak (*tax avoidance*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32. www.idx.co.id.
- Ardiani, I.S., Dian, I.T.L., & Novi, W.T. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal InFestasi*, 8(1) 81-96.
- Azizah, K. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Accounting Analysis Journal*, 1–124.
- Febryan, R. E. (2016). *Pengaruh Profitabilitas , Business Risk , Non Debt Tax Shield Dan Tangibility Asset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Periode 2012 - 2014)*.
- Fionasari, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(1), 28.
- Himawan, A. (2017). *Fitra: Setiap Tahun, Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun*. www.suara.com. [penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun](http://www.suara.com/penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun)
- Indra Efendi Rangkuti, Mohd. Idris Dalimunthe, OK. Sofyan Hidayat, Sustinah

- Limaryani, Kasyful Anwar, Herry Wahyudi, Yaya Sonjaya, Y. C. S. (2018). *Perpajakan Indonesia* (A. Ikhsan (ed.); 3rd ed.). Madenatera.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 72–86.
- Mangasi Sinurat, R. N. I. (2021). *Perdagangan Saham dan Good Corporate Governance* (H. Efriyadi (ed.); Pertama). Bintang Pustaka Madani.
- Martanti, I. M. D. (2012). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt. *Fertility and Sterility*.
- Neni Tresna Fairisati, Diana Juni Mulyati, N. M. I. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pajak, D. J. (2021). *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007title*. [Www.Pajak.Go.Id](http://www.pajak.go.id).
- Pratama, A. Z., & Murtin, A. (2020). Faktor Penentu Perusahaan Melakukan Penghindaran Pajak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 93–102.
- Pratama, N., Djaddang, S., & Masri, I. (2017). Pengujian Tax Avoidance Dan Risiko Kebangkrutan Terhadap Cost of Debt Dan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*, 2–3.
- Purwanti, N. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 113.

- Putri, R. K. (2015). Pengaruh Manajemen Keluarga Terhadap Penghindran Pajak. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 61. 72
- Putriana, I. (2013). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitati*.
- Sista, G. R., & Ardityanto, M. D. (2017). Derivatif Keuangan Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–11.
- Susilowati, A., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 131.
- Utama, F., Kirana, D. W. I. J., & Sitanggang, K. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 47–60.
- Windarti, A., & Sina, I. (2017). Book Tax Difference dan Struktur Kepemilikan sebagai Upaya Penghindaran Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 1.
- Wongso, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Agensi dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5), 1–6.
- Yulawati. (2021). *Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara*. Katadata.Co.Id.
- Zulia Hanum, SE., M.Si, Rukmini, SE., M.S.i, M.Rizaldy Wibowo, SE., M. A. (2018). *Pengantar Perpajakan* (Samsidar (ed.); Pertama). Perdana Publishing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Regita Tiffana Azhar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 14 Agustus 1998
Agama : Islam
Alamat : Jalan Rahmadsyah Gang Bahagia no. 523
Telepon : 081360221864
Email : gitaazhar@gmail.com

Data Pendidikan Formal

1. 2005-2011 : SDN Grogol Utara 01 Pagi
2. 2011-2014 : SMP Yadika 5
3. 2014-2017 : SMAN 12 Kota Tangerang
4. 2017-2021 : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan S1 Akuntansi
(Perpajakan) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Regita Tiffana Azhar
NPM : 1705170065
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Juli 2021
Pembuat Pernyataan


Regita Tiffana Azhar

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1900/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/7/1/2021

Nama Mahasiswa : Regita Tiffana Azhar
NPM : 1705170065
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 7/1/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Syafrida Hani, SE., M.Si (23 Januari 2021)
.....
Judul Disetujui**) : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Syafrida Hani, SE., M.Si)

Keterangan:

*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disi oleh Dosen Pembimbing

Sebelum diakhiri oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R E G I T A T I F F A N A A Z H A R

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 6 5

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 1 4 A G U S T U S
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L R A H M A D S Y A H G A N G
B A H A G I A N O 5 2 3

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A N O A S
A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(Fitriani Saragih, S.E., M.S)

Wassalam
Pemohon


(Regita Tiffana Azhar)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Regita Tiffana Azhar

NPM : 1705170065

Program Studi : Akuntansi

Kosentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwasannya akan memberikan surat riset dan mendapatkan balasan surat riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya saya ucapkan terimakasih.

Medan, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



Regita Tiffana Azhar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebalikan nomor dan tanggalnya

Nomor : 526/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 26 Rajab 1442 H
10 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Regita Tiffana Azhar
Npm : 1705170065
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal



Bila menerima surat ini agar di sekratkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 530/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Regita Tiffana Azhar
N P M : 1705170065
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Syafrida Hani, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 Maret 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Rajab 1442 H
10 Maret 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Regita Tiffana Azhar
Npm : 1705170065
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Memperbaiki latar belakang masalah - Menambahkan fenomena penelitian - Memperbaiki identifikasi masalah	23 Februari 2021	
BAB 2	- Menambahkan data penelitian terdahulu - Mengubah kerangka konseptual	09 Maret 2021	
BAB 3	- Memperbaiki definisi operasional variabel	09 Maret 2021	
Daftar Pustaka	<i>Gunakan me</i>		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	<i>Ace Seminar</i>		

Medan, 2021

Disetujui Oleh :

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, SE.,M.Si)

(SYAFRIDA HANI, SE.,M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sertikan nomor dan tanggalnya

Nomor :/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 12 Sya'ban 1442 H

Lamp. :

26 Maret 2021 M

Hal : **Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal**

Kepada Yth, Sdra/i
di,
Medan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : **Regita Tiffana Azhar**

NPM : **1705170065**

Program Studi : Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

dilaksanakan pada

Hari / Tgl : **Sabtu, 27 Maret 2021**

Tempat : WA Group

Waktu : 08.30. WIB

dengan tim :

1. Fitriani Saragih, SE, M.Si

(Ketua)

2. Zulia Hanum, SE, M.Si

(Sekretaris)

3. Syafrida Hani, SE, M.Si

(Pembimbing)

4. Dr. Irfan, SE., MM

(Pemanding)

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ade Gungwan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Sabtu, 27 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Regita Tiffana Azhar*
NPM. : 1705170065
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Agustus 1998
Alamat Rumah : Jln. Rahmadsyah gang bahagia no.523. Medan
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	- Perbaiki pada latar belakang masalah - Perbaiki pada identifikasi masalah
Bab II	- Perbaiki kajian Teoritis
Bab III
Lainnya
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hani, SE, M.Si

Pemanding

Dr. Irfan, SE., MM



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Sabtu, 27 Maret 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Regita Tiffann Azhar
NPM : 1705170065
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 14 Agustus 1998
Alamat Rumah : Jln. Rahmadsyah gang bahagia no.523. Medan
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Syafrida Hanu, SE, M.Si*

Medan, 27 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Syafrida Hanu, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00290/BEI.PSR/06-2021

Tanggal : 11 Juni 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Gatot Subroto Km 4.5
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Regita Tiffana Azhar

NIM : 1705170065

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1423/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 13 Dzulqaidah 1442 H
Lamp. : - 24 Juni 2021 M
Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Regita Tiffana Azhar
N P M : 1705170065
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Jamuri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.

Cost of Debt Perusahaan Manufaktur di BEI

Tahun	Perusahaan	Beban Bunga	Liabilitas	Cost of Debt
2015	CPIN	642,227	12,129,993	0,053
2016	PT. Charoen	647,186	10,049,156	0,064
2017	Pokphand	496,087	8,822,202	0,056
2018	Indonesia Tbk.	513,239	8,253,944	0,062
2019		447,885	8,281,441	0,054
2015	GGRM	1,429,592	25,497,504	0,056
2016	PT. Gudang	1,190,902	23,387,406	0,051
2017	Garam Tbk.	800,741	24,572,266	0,032
2018		677,562	23,963,934	0,028
2019		585,354	27,716,516	0,021
2015	INDF	2,665,675	48,709,933	0,054
2016	PT. Indofood	1,574,152	38,233,092	0,041
2017	Sukses	1,489,027	41,298,111	0,036
2018	Makmur Tbk.	2,022,215	46,620,996	0,043
2019		1,727,018	41,996,071	0,041
2015	ALDO	9,890,309,310	195,081,792,385	0,051
2016	PT. Alkindo	9,623,919,526	209,442,676,180	0,046
2017	Naratama Tbk.	9,420,721,207	269,278,833,819	0,035
2018		29,159,396,808	442,342,130,920	0,066
2019		21,611,314,605	391,708,143,237	0,055
2015	KLBF	23,918,010,816	2,758,131,396,170	0,009
2016	PT. Kalbe	28,148,525,280	2,762,162,069,572	0,010
2017	Farma Tbk.	36,391,625,753	2,722,207,633,646	0,013
2018		39,738,266,966	2,851,611,349,015	0,014
2019		40,420,271,275	3,559,144,389,553	0,011
2015	JPFA	681,060	11,049,774	0,062
2016	PT. Japfa	510,465	5,697,104	0,089
2017	Comfeed	568,980	11.293.242	0,050
2018	Indonesia Tbk	793,467	12.823.219	0,062
2019		745,831	13.736.841	0,054
2015	SMGR	370,004,717	10,712,320,531	0,034
2016	PT.Semen	363,493,284	13,652,504,525	0,027
2017	Indonesia Tbk.	756,448,075	19,022,617,574	0,039
2018		959,259,087	18,419,594,705	0,052
2019		3,205,298,000	43,915,143,000	0,073
2015	INCI	249,178,091	15,494,757,317	0,016
2016	PT.	356,410,905	26,524,918,593	0,013
2017	Intanwijaya	769,538,305	35,408,565,186	0,022
2018	Internasional	801,060,336	71,410,278,158	0,011
2019	Tbk.	655,139,637	65,323,258,479	0,010
2015	UNVR	120,527	10,902,585	0,011
2016	PT. Unilever	143,244	12,041,437	0,011
2017	Indonesia Tbk.	127,682	13,733,025	0,009
2018		108,642	11,944,837	0,009
2019		230,230	15,367,509	0,015
2015		90.239.459.054	1.517.788.685.162	0,055
2016		91.584.597.849	1.476.889.086.692	0,062
2017	ROTI	91.930964.348	1.739.467.993.982	0,053
2018		82.233.618.970	1.476.909.260.772	0,056
2019		66.295.550.224	1.589.486.465.854	0,042

Effective Tax Rate Perusahaan Manufaktur di BEI

Tahun	Perusahaan	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	ETR
2015	CPIN	449.030	2.185.208	0,205
2016	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	1.731.848	3.983.661	0,435
2017		759.947	3.259.822	0,233
2018		1.355.866	5.907.351	0,229
2019		963.064	4.595.238	0,209
2015		GGRM	2.182.441	8.635.275
2016	PT. Gudang Garam Tbk.	2.258.454	8.931.136	0,253
2017		2.681.165	10.436.512	0,257
2018		2.686.174	10.479.242	0,256
2019		3.607.032	14.487.736	0,249
2015		INDF	1.730.371	4.962.084
2016	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2.532.747	7.385.228	0,343
2017		2.497.558	5.097.264	0,489
2018		2.485.115	7.446.966	0,334
2019		2.846.668	8.749.397	0,325
2015		ALDO	8.374.792.461	32.453.914.799
2016	PT. Alkindo Naratama Tbk.	8.617.820.135	33.847.325.358	0,255
2017		9.586.395.553	38.621.790.950	0,248
2018		14.702.210.621	57.208.486.144	0,257
2019		31.211.431.854	121.937.309.241	0,256
2015		KLBF	663.186.962.586	2.720.881.244.459
2016	PT. Kalbe Farma Tbk.	740.303.526.679	3.091.188.460.230	0,239
2017		787.935.315.388	3.241.186.725.992	0,243
2018		809.137.704.264	3.306.399.669.021	0,245
2019		865.015.000.888	3.402.616.824.533	0,254
2015		JPFA	510.465	697.677
2016	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	594.983	2.766.591	0,215
2017		632.785	1.740.595	0,363
2018		836.638	3.089.839	0,271
2019		688.851	2.572.708	0,268
2015		SMGR	1.325.482.459	5.850.923.497
2016	PT. Semen Indonesia Tbk.	549.584.720	5.084.621.543	0,109
2017		603.887.067	2.253.893.318	0,268
2018		1.019.255.087	4.104.959.323	0,248
2019		824.542.000	3.195.775.000	0,258
2015		INCI	2.259.981.843	19.220.641.866
2016	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	3.305.911.836	13.294.748.095	0,249
2017		5.523.195.214	22.077.467.345	0,250
2018		5.364.743.569	22.040.417.272	0,243
2019		4.225.326.149	18.037.062.772	0,234
2015		UNVR	1.977.685	7.829.490
2016	PT. Unilever Indonesia Tbk.	2.181.213	8.571.885	0,254
2017		3.076.319	9.371.661	0,328
2018		3.066.900	12.148.087	0,252
2019		2.508.935	9.901.772	0,253
2015		ROTI	107.712.914.648	378.251.615.088
2016	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	89.639.472.867	369.416.841.698	0,243
2017		50.783.313.391	186.147.334.530	0,273
2018		59.764.888.552	186.936.324.915	0,319
2019		110.580.263.193	347.098.820.613	0,318

Book Tax Differences Perusahaan Manufaktur di BEI

Tahun	Perusahaan	Total Aset	Laba Kotor	Laba Bersih	BTD
2015	CPIN	24.916.656	2.185.208	1.832.598	-0,014
2016	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	24.204.994	3.983.661	2.225.402	-0,073
2017		24.532.331	3.259.822	2.499.875	-0,031
2018		27.645.118	5.907.351	4.551.485	-0,049
2019		29.353.041	4.595.238	3.632.174	-0,033
2015	GGRM	63.505.413	8.635.275	6.452.834	-0,034
2016	PT. Gudang Garam Tbk.	62.951.634	8.931.136	6.672.682	-0,036
2017		66.759.930	10.436.512	7.755.347	-0,040
2018		69.097.219	10.479.242	7.793.068	-0,039
2019		78.647.274	14.487.736	10.880.704	-0,046
2015	INDF	91.831.526	4.962.084	3.231.713	-0,019
2016	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	82.174.515	7.385.228	4.852.481	-0,031
2017		88.400.877	7.594.822	5.097.264	-0,028
2018		96.537.796	7.446.966	4.961.851	-0,026
2019		96.198.559	8.749.397	5.902.729	-0,029
2015	ALDO	366.010.819.198	32.453.914.799	24.079.122.338	-0,023
2016	PT. Alkindo Naratama Tbk.	410.330.576.602	33.847.325.358	25.229.505.223	-0,021
2017		498.701.656.995	38.621.790.950	29.035.395.397	-0,019
2018		887.748.699.687	57.208.486.144	42.650.954.208	-0,016
2019		925.114.449.507	121.937.309.241	78.421.735.355	-0,047
2015	KLBF	13.696.417.381.439	2.720.881.244.459	2.057.694.281.873	-0,048
2016	PT. Kalbe Farma Tbk.	15.226.009.210.657	3.091.188.460.230	2.350.884.933.551	-0,049
2017		16.616.239.416.335	3.241.186.725.992	2.453.251.410.604	-0,047
2018		18.146.206.145.369	3.306.399.669.021	2.497.261.964.757	-0,044
2019		20.264.726.862.584	3.402.616.824.533	2.537.601.823.645	-0,043
2015	JPFA	17.159.466	697.677	524.484	-0,010
2016	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	19.251.026	2.766.591	2.171.608	-0,031
2017		19.251.026	1.740.595	2.171.608	0,022
2018		21.088.870	3.089.839	1.107.810	-0,094
2019		25.185.009	2.572.708	1.883.857	-0,027
2015	SMGR	38.153.118.932	5.850.923.497	4.525.441.038	-0,035
2016	PT. Semen Indonesia Tbk.	44.226.895.982	5.084.621.543	4.535.036.823	-0,012
2017		49.068.650.213	2.253.893.318	1.650.006.251	-0,012
2018		51.155.890.227	4.104.959.323	3.085.704.236	-0,019
2019		79.807.067.000	3.195.775.000	2.371.233.000	-0,010
2015	INCI	169.546.066.314	19.220.641.866	16.960.660.023	-0,013

2016	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	269.351.381.344	13.294.748.095	9.988.836.259	-0,012
2017		303.788.390.330	22.077.467.345	16.554.272.131	-0,018
2018		391.362.697.956	22.040.417.272	16.675.673.703	-0,013
2019		405.445.049.452	18.037.062.772	13.811.736.623	-0,010
2015	UNVR	15.729.945	7.829.490	5.851.805	-0,126
2016	PT. Unilever Indonesia Tbk.	16.745.695	8.571.885	6.390.672	-0,130
2017		18.906.413	9.371.661	7.004.562	-0,125
2018		19.522.970	12.148.087	9.109.445	-0,156
2019		20.649.371	9.901.772	7.392.837	-0,121
2015	ROTI	2.706.323.637.034	378.251.615.088	270.538.700.440	-0,039
2016		2.919.640.858.718	369.416.841.698	279.777.368.831	-0,031
2017		4.559.573.709.411	186.147.334.530	135.147.334.530	-0,011
2018		4.393.810.380.883	186.936.324.915	127.171.436.363	-0,014
2019		4.682.083.844.951	347.098.820.613	236.518.557.420	-0,024

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U	d _L	d _U
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR (X1)	50	.109	.732	.27492	.090308
BTD (X2)	50	-.156	.022	-.03912	.036142
COD (Y)	50	.009	.089	.03878	.021096
Valid N (listwise)	50				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01895634
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.053
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.033	.009		3.509	.001		
	ETR (X1)	.051	.031	.217	1.653	.105	.997	1.003
	BTD (X2)	.216	.077	.370	2.823	.007	.997	1.003

a. Dependent Variable: COD (Y)

Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Sebelum Diolah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.193	.158	.019355	1.117

a. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

b. Dependent Variable: COD (Y)

Hasil Uji Autokorelasi Metode Chocrane-Orcutt

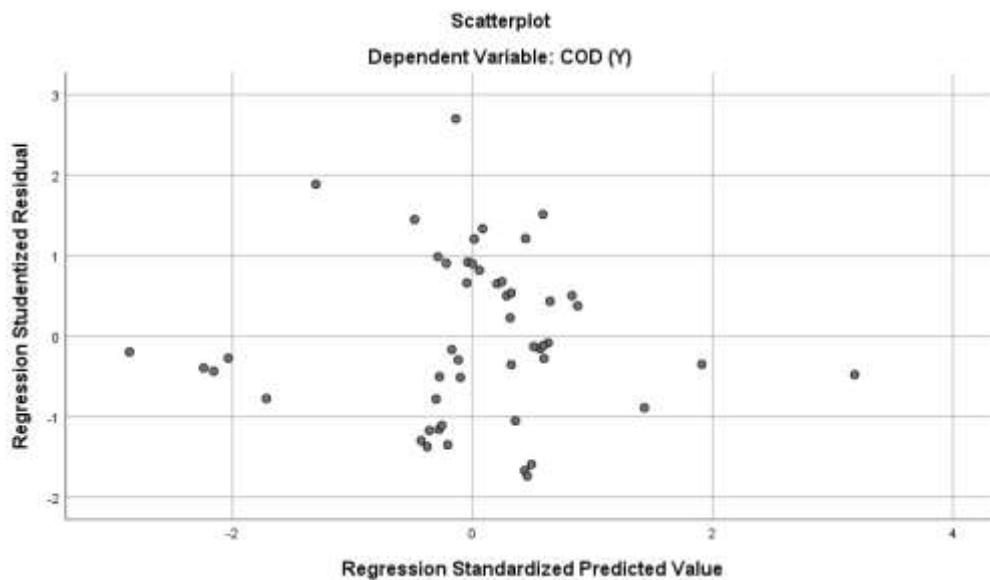
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.033	.01699	1.747

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Hasil Uji Heterokedastisitas



Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.033	.009		3.509	.001
	ETR (X1)	.051	.031	.217	1.653	.105
	BTD (X2)	.216	.077	.370	2.823	.007

a. Dependent Variable: COD (Y)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.033	.009		3.509	.001		
	ETR (X1)	.051	.031	.217	1.653	.105	.997	1.003
	BTD (X2)	.216	.077	.370	2.823	.007	.997	1.003

a. Dependent Variable: COD (Y)

Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	2	.002	5.604	.007 ^b
	Residual	.018	47	.000		
	Total	.022	49			

a. Dependent Variable: COD (Y)

b. Predictors: (Constant), BTD (X2), ETR (X1)

Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.270 ^a	.073	.033	.01699	1.747

a. Predictors: (Constant), LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Regita Tiffana Azhar
Npm : 1705170065
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Memperbaiki latar belakang masalah - memperbaiki identifikasi masalah	20 April 2021	
Bab 2	- Memperbaiki kerangka konseptual - menambahkan data penelitian terdahulu	20 April 2021	
Bab 3	- Menambahkan penjelasan pada pendekatan penelitian	20 April 2021	
Bab 4	- Memperbaiki analisis data - menambahkan penjelasan dan penelitian terdahulu pada pembahasan	28 April 2021	
Bab 5	- Memperbaiki kesimpulan dan saran	28 April 2021	
Daftar Pustaka	- Gunakan aplikasi Mendeley	28 April 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>Ace Skripsi</i>	03 Juni 2021	

Medan, 22 Juni 2021

Disetujui Oleh :

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, SE.,M.Si)

Dosen Pembimbing

(SYAFRIDA HANI, SE.,M.Si)